

**REPRESENTASI NILAI KOLEKSI KUNO
PERPUSTAKAAN
DALAM FILM TRILOGI *THE LIBRARIAN*
(*Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce*)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

Alfian Fuadmaji
11140046

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., SS., MA.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr Alfian Fuadmaji

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfian Fuadmaji

NIM : 11140046

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Representasi Nilai Koleksi Kuno Peprustakaan Dalam Film Trilogi *The Librarian* (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

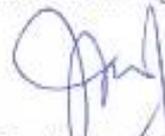
Dapat diajukan pada sidang Munaqosyah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami memngharapkan agar skripsi tersebut dapat segera diujikan dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, Agustus 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., SS., MA.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsudi Adisucipto Delpo, 02711 512918 Fax: 02711 527388 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: LING.02/IB/PP.019/.../2018

Tugas Akhir dengan judul: REPRESENTASI NILAI KOLESSE KUNO PERPUSTAKAAN DALAM FILM TRILOGI THE LIBRARIAN (Andreas Samick & Charles Pierce)

yang diperingatkan dan disusun oleh:

Nama : ALEKAN FUADWALI
Nomor Induk Mahasiswa : 11140036
Tahun pengantar pada : Senin, 16 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

disyahkan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nurrah S. Ag. S.S., M.A.
NIP. 19712011200011000

Pengaji I

Dra. Labinda, M.L.S.
NIP. 196811051984032005

Pengaji II

Dr. Anis Muzoni, S.Ag. S.I.P., M.Si.
NIP. 197107071980031003

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D.F.K.A.



Prof. Dr. H. Agus Kholid, M.A.
NIP. 19052241958031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alfian Fuadmaji

NIM : 11140046

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ni asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Yogyakarta, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Alfian Fuadmaji
11140046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim...

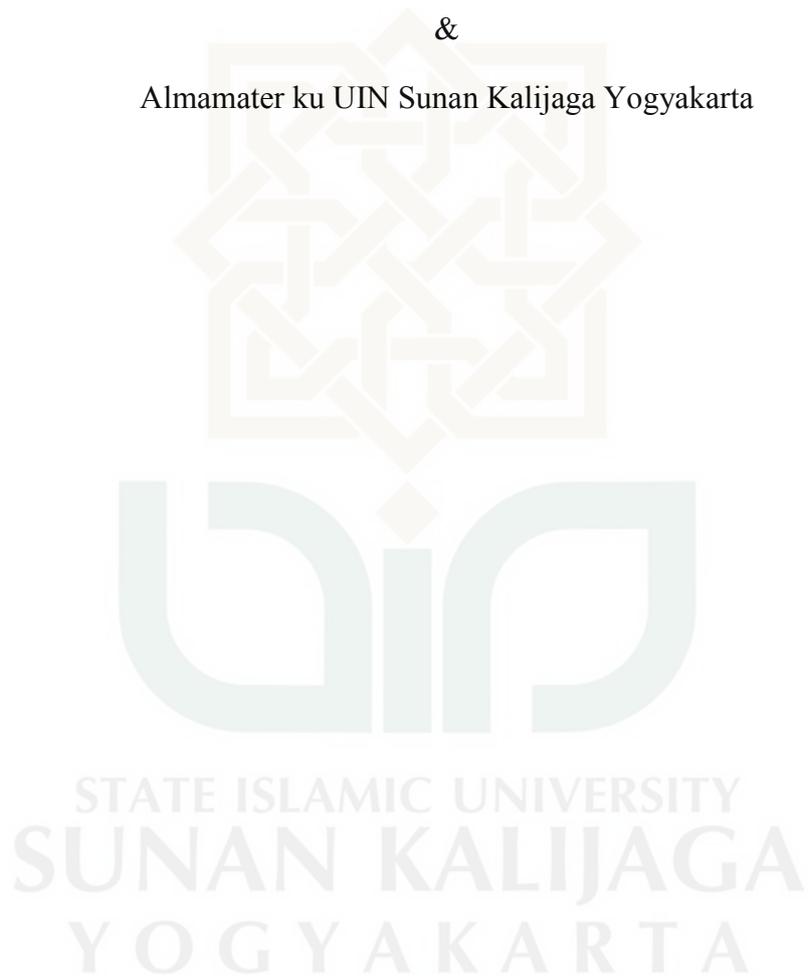
Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Keluargaku,

Teman Seperjuangan Angkatan 2011,

&

Almamater ku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



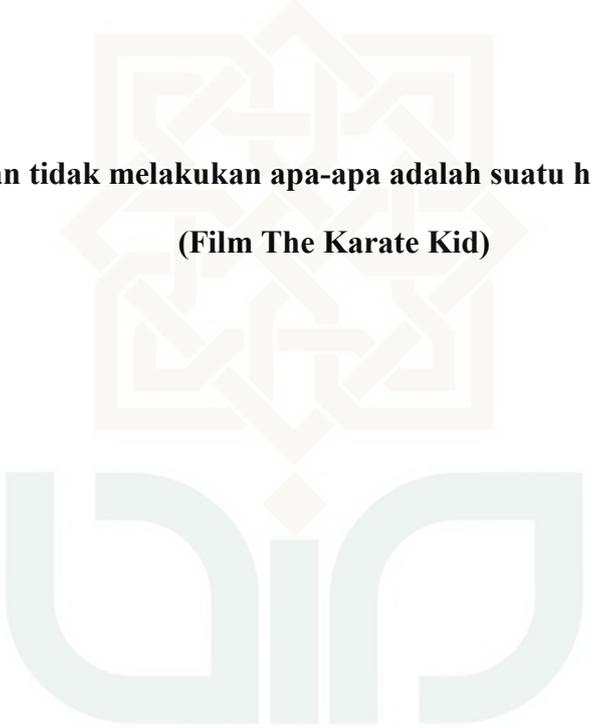
MOTTO

Syukur adalah memanfaatkan kenikmatan yang Allah Subhanahuwata'ala berikan dengan baik

Kenikmatan yang diberikan oleh Allah Subhanahuwata'ala adalah apasaja yang diberikan didunia ini

Tenang dan tidak melakukan apa-apa adalah suatu hal yang berbeda

(Film The Karate Kid)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

REPRESENTASI NILAI KOLEKSI KUNO PERPUSTAKAAN DALAM FILM TRILOGI *THE LIBRARIAN* (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE)

Alfian Fuadmaji

11140046

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nilai koleksi kuno perpustakaan dalam film trilogi *The Librarian*. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi yaitu dengan cara menonton film dengan seksama kemudian mengambil *screenshot* adegan dan pengumpulan data dengan dokumen/studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis semiotik Pierce. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa representasi nilai koleksi kuno perpustakaan dalam film *The Librarian* adalah nilai politik, nilai teoritik/pengetahuan, nilai ekonomis, nilai estetika, dan nilai agama/kepercayaan. Nilai politik banyak dilakukan oleh pustakawan, penjahat. Nilai teoritik/pengetahuan ditunjukkan oleh pustakawan. Nilai ekonomis di tunjukkan oleh pustakawan. Nilai estetika ditunjukkan oleh pustakawan. Nilai agama/kepercayaan ditunjukkan oleh penjahat. Nilai politik merupakan nilai terbanyak yang terkandung dalam film ini. Peneliti mengharapkan akan ada penelitian tentang nilai koleksi kuno dan memberikan pengetahuan kepada yang lainnya.

Kata kunci: nilai koleksi, koleksi kuno, semiotika Pierce

ABSTRACT

REPRESENTATION OF VALUE ANCIENT COLLECTION IN FILM TRILOGI THE LIBRARIAN (CHARLES SANDERS PIERCE SEMIOTIC ANALYSIS)

Alfian Fuadmaji
11140046

This research has a purpose to know about representation value of libraries ancient collections from trilogy movie The Librarian. This research use qualitative research methods in libraries major. Data collection techniques used was an observation by watching movie carefully then take a screenshot of the scene and literature study. Analytical data methods this research use Pierce semiotic. This study obtained the results that representation the value of the library's ancient collection in the movie the librarian is a political value, theoretical value / knowledge, economic value, aesthetic value, and religious / trust value. Political value is mostly done by librarians, criminals. Theoretical value / knowledge is shown by the librarian. The economic value is indicated by the librarian. Aesthetic value is indicated by the librarian. The value of religion / belief is shown by criminals. Political value is the most value contained in this film. Researches expect there will be studies on the value of the ancient collection and provide knowledge/information to others

Keywords: collection value, ancient collection, semiotica Pierce

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan banyak kenikmatannya, salahsatunya kenikmatan sehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad *Sholallahu 'alaihi wasallam*, beserta keluarga, dan para penerusnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada kami
2. Bapak Dr. Maharsi, M. Hum., selaku Wakil Dekan bagian Akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memotivasi dan memberi kami semangat
4. Bapak Nurdin Laugu, S. Ag., SS., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sedia meluangkan waktunya, membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi
5. Bapak M. Ainul Yaqin, S. Pd., M. ED., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama menjadi mahasiswa

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meringankan dan memberikan pelayanan kepada kami
7. Kepada keluarga saya yang telah mendukung, mendoakan, dan *ngoyak-ngoyak* kami dalam menyelesaikan studi ini.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, khususnya teman-teman kelas B
9. Semua teman-teman PMM yang telah memberikan dukungan dan wejangannya dalam menyelesaikan tugas akhir kami.
10. Dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, karena penulis hanya manusia biasa yang masih membutuhkan bimbingan dan keterbatasan ilmu, dengan daya dan upaya penulis telah curahkan agar dapat mendapatkan hasil yang baik. Penulis berharap, skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi khalayak pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Agustus 2018
Penulis,

Alfian Fuadmaji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	9

2.2.1 Representasi	9
2.2.2 Nilai.....	10
2.2.3 Perpustakaan	14
2.2.3.1 Koleksi Perpustakaan.....	14
2.2.3.2 Koleksi Kuno	16
2.2.4 Film	17
2.2.5 Semiotika	20
2.2.5.1 Semiotika Ferdinand de Saussure	22
2.2.5.2 Semiotika Charles Sanders Pierce.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Jenis Penelitian.....	29
3.3 Instrumen Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.7 Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Film Trilogi <i>The Librarian</i>	36
4.1.1 Profil Film.....	36
4.1.2 Profil Pemain Pemeran Film	37
4.1.2.1 Pemeran Utama	37
4.1.2.2 Pemeran Pembantu/Pendukung.....	40
4.1.3 Sinopsis Film.....	46
4.2 Analisis Data Terhadap Film Trilogi <i>The Librarian</i>	51

4.2.1 Analisis Film Trilogi <i>The Librarian</i>	51
4.2.2 Hasil Analisis	71
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Pada Adegan ke Satu.....	52
Tabel. 2 Pada Adegan ke Dua.....	55
Tabel. 3 Pada Adegan ke Tiga.....	56
Tabel. 4 Pada Adegan ke Empat.....	58
Tabel. 5 Pada Adegan ke Lima.....	60
Tabel. 6 Pada Adegan ke Enam.....	62
Tabel. 7 Pada Adegan ke Tujuh.....	63
Tabel. 8 Pada Adegan ke Delapan.....	65
Tabel. 9 Pada Adegan ke Sembilan.....	66
Tabel. 10 Pada Adegan ke Sepuluh.....	68
Tabel. 11 Pada Adegan ke Sebelas.....	70
Tabel. 12 Hasil Analisis.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Noah Wyle pemeran Flynn Carsen	37
Gambar 4.2 Bob Newhart pemeran Judson.....	38
Gambar 4.3 Jane Curtin pemeran Charlen	39
Gambar 4.4 Kyle MacLachlan pemeran Edward Wilde	40
Gambar 4.5 Sonya Walger pemeran Nicole Noone	41
Gambar 4.6 Kelly Hu pemeran Lana	42
Gambar 4.7 Gabrielle Anwar pemeran Emily Davenport.....	43
Gambar 4.8 Erick Avari pemeran General Samir	44
Gambar 4.9 Bruce Davison pemeran Professor Lazlo/Vlad	45
Gambar 4.10 Stana Katic pemeran Simone Renoir	46
Gambar 4.11 Charlene sedang menyeleksi calon Pustakawan	52
Gambar 4.12 Judson sedang menunjukkan tempat kerja Flynn.....	54
Gambar 4.13 Judson menyatakan bahwa perpustakaan ini adalah harta	56
Gambar 4.14 Flynn ingin mnceritakan tentang perpustakaan pada ibunya .	58
Gambar 4.15 Tindakan Judson dan pedang Excalibur pada Flynn.....	58
Gambar 4.16 Seorang penjahat memukul Judson.....	60
Gambar 4.17 Seorang penjahat memukul penjaga.....	60
Gambar 4.18 Salahsatu penjahat mengambil koleksi pepustakaan.....	62
Gambar 4.19 Nicole mencoba membunuh Edward	63
Gambar 4.20 Salah satu koleksi perpustakaan.....	65
Gambar 4.21 Kitab Sulaiman.....	66
Gambar 4.22 Judson memperlihatkan ruangan koleksi kuno	67
Gambar 4.23 Charlene menunjukkan koleksi kuno ukuran besar.....	68

Gambar 4.24 Kapal Nabi Nuh..... 69

Gambar 4.25 Beberapa Koleksi kuno 69



DAFTAR LAMPIRAN

Cover film <i>The Librarian</i>	77
Daftar Riwayat Hidup	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengertian koleksi perpustakaan dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, merupakan, “Semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Koleksi perpustakaan pada saat ini sudah dalam berbagai macam bentuk, antara lain berbentuk cetak dan digital. Hal itu dilakukan guna memaksimalkan pelayanan perpustakaan dan juga dalam rangka memelihara koleksi itu sendiri. Rahayuningsih dalam Sumartiningsih (2013), menyebutkan salah satu aspek pengelolaan perpustakaan adalah menjamin informasi itu bertahan dalam bentuk yang dapat digunakan selama diperlukan. Khususnya dalam menjamin koleksi yang usianya sudah tua dan langka. Koleksi ini memiliki potensi untuk terjadinya kejahatan.

Menurut Obiagwu (dalam Sinaga, 2004), pencurian, perobekan, mencoret-coret, dan peminjaman ilegal merupakan kejahatan terhadap buku. Sebagai contoh kasus, dalam BBC Indonesia (2010), sejumlah perpustakaan di Inggris kehilangan setidaknya 500 buku langka dalam jangka waktu tahun 1996 sampai 1999. Hasil pencuriannya kemudian dijual melalui rumah lelang. Tersangka tidak hanya melakukan pencurian saja, tetapi juga melakukan perobekan identitas buku dan mengubah jilid pada buku untuk menghilangkan jejak. Karena sifatnya yang begitu penting, koleksi naskah kuno atau langka membutuhkan penanganan

khusus. Sehingga tidak jarang para pembuat film menggunakan tema-tema yang berkaitan dengan koleksi kuno pada suatu perpustakaan.

Salah satu film yang bisa dilihat dalam menangani koleksi yaitu film trilogi *The Librarian*. Film *The Librarian* memiliki tiga judul, judul film pertama *The Librarian: Quest of The Spear*, judul film yang kedua *The Librarian: Return to King Solomon Mines*, dan judul film yang ketiga *The Librarian: The Curse of The Judas Chalice*. Film ini menceritakan tentang perpustakaan rahasia yang berkamuflase dengan mendirikan perpustakaan umum untuk mengelabui masyarakat umum, khususnya para pencuri koleksi kuno. Ruangan perpustakaan rahasia ini berada dibawah tanah dengan ditunjukannya pintu masuk menggunakan lift yang berjalan turun. Perpustakaan rahasia ini menyimpan ribuan koleksi kuno, mulai dari naskah kuno hingga benda-benda kuno. Film ini memperlihatkan masalah-masalah dan memecahkan masalahnya yang terjadi dalam perpustakaan menangani koleksi kuno. Untuk menjaga kerahasiaannya, perpustakaan rahasia ini hanya di kelola oleh 3 (tiga) orang saja , yang terdiri dari 2 (dua) orang pustakawan senior, yaitu Judson dan Charlene dan 1 (satu) orang pustakawan baru, yaitu Flynn.

Diceritakan satu adegan dalam judul *The Librarian: Quest of The Spear*, terjadi pencurian terhadap salah satu koleksi kuno milik perpustakaan rahasia ini. Untuk mempertanggung jawabkan kasus ini, Flynn melakukan investigasi dan pencarian untuk menemukan dan mengembalikan koleksi tersebut ke perpustakaan. Dalam mengatasi masalah ini, Flynn memiliki salah satu petunjuk yaitu sebuah naskah kuno yang akan mengarahkannya ke koleksi yang dicuri.

Disini terjadi interaksi antara koleksi kuno dan manusia yang memperlihatkan pengaruh koleksi kuno terhadap manusia.

Dari uraian di atas, memperlihatkan bagaimana suatu koleksi kuno berpengaruh terhadap manusia sehingga manusia bisa memperlakukan koleksi kuno sebagai alat untuk memperkaya diri, sebagai koleksi yang perlu dijaga kerahasiaannya, sebagai koleksi yang perlu dipertahankan, dan lain sebagainya. Penilaian-penilaian seperti itu akan muncul pada setiap manusia. Menilai koleksi kuno atau langka, tidak sama antara satu individu dengan individu lainnya.. Sebagai contoh, dalam film ini yang terdapat dalam judul *The Librarian: Quest of The Spear* ada adegan pustakawan sangat mengagumi koleksi kuno yang ada dalam perpustakaan ini. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah pustakawan dan perkataannya yang menunjukkan kekaguman. Dan sebaliknya dalam adegan lain (dalam judul yang sama), ditunjukkan seorang mantan pustakawan mencuri salahsatu koleksi untuk mencari keuntungannya sendiri. Dari berbagai adegan yang ada dalam film trilogi ini, memperlihatkan perbedaan perilaku pemeran dalam menilai suatu koleksi kuno.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan semiotika Charles S. Peirce. Dalam pemaknaanya, semiotik Peirce memiliki tiga unsur yang terkait, yaitu *representament*, *objek*, dan *interpretan*. Peneliti memilih pendekatan semiotik Peirce karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang sama banyak menggunakan semiotik Peirce dalam analisisnya. Selain itu, semiotik Peirce tidak hanya menganalisis tanda dalam linguistik saja, akan tetapi bisa diterapkan untuk menganalisa tanda dalam bentuk media komunikasi seperti

iklan, film, dan sebagainya (Sobur: 2006). Dari berbagai penjelasan dan contoh diatas, peneliti tertarik untuk meneliti trilogi film *The Librarian*, dengan judul “Representasi Nilai Koleksi Kuno Perpustakaan Dalam Film Trilogi *The Librarian* (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana representasi nilai koleksi kuno perpustakaan dalam trilogi film *The Librarian*?

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:290), fokus masalah merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan peneliti, dan supaya hasil penelitian lebih fokus, maka peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap obyek tertentu atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah bagaimana representasi nilai koleksi kuno perpustakaan dalam film trilogi *The Librarian*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan representasi nilai koleksi perpustakaan dalam film trilogi *The Librarian*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah penelitian dalam ilmu perpustakaan, khususnya mengenai nilai koleksi kuno perpustakaan dengan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce yang diperlihatkan dalam film.
2. Menambah wawasan bagi pustakawan betapa pentingnya koleksi, khususnya koleksi kuno yang ada dalam perpustakaan.
3. Menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang bertema sejenis.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Masing-masing bab dibagi kedalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang memiliki tema sejenis. Sedangkan, landasan teori merupakan acuan dasar berupa teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Bab III, bab ini membahas tentang metode penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, bab ini membahas tentang gambaran umum trilogi film *The Librarian* dan analisis data yang dilakukan.

Bab V, bab ini merupakan penutup, yang berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Nilai koleksi kuno perpustakaan yang direpresentasikan dalam film trilogi *The Librarian* adalah nilai politik, nilai teoritik, nilai estetika, nilai ekonomis, dan nilai agama/kepercayaan. Pustakawan direpresentasikan sebagai jenis orang yang memiliki kecenderungan pada nilai politik, nilai teoritik, dan nilai ekonomi. Pencuri direpresentasikan sebagai jenis orang yang memiliki kecenderungan pada nilai politik. Pembuat karya direpresentasikan sebagai jenis orang yang memiliki kecenderungan pada nilai estetika. Veteran tentara direpresentasikan sebagai jenis orang yang memiliki kecenderungan pada nilai agama/kepercayaan.
2. Nilai politik merupakan nilai terbanyak dengan delapan adegan, kemudian nilai teoritik/pengetahuan dengan empat adegan, kemudian nilai estetika dan nilai ekonomis dengan masing-masing tiga adegan, dan yang terakhir nilai agama/kepercayaan dengan satu adegan. Terdapat beberapa adegan yang mengandung dua nilai, yaitu pada adegan ke tiga, adegan ke delapan, dan adegan ke sepuluh.

3. Setiap manusia memiliki penilaian berbeda terhadap suatu koleksi kuno perpustakaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya analisis yang berlanjut dengan simpula dari analisis, tentunya peneliti ingin menyampaikan saran, antara lain:

1. Salah satu teladan yang dapat diambil dalam film ini adalah bagaimana suatu perpustakaan tidak hanya mengoleksi suatu informasi berupa tulisan saja, tetapi dapat berupa juga benda-benda bersejarah lain yang terdapat dalam lingkungan/wilayah perpustakaan tersebut. Semoga nantinya banyak perpustakaan di Indonesia bisa melakukan hal tersebut dengan baik.
2. Tentunya dengan berkembangnya ilmu dan pengetahuan, suatu saat penelitian terhadap film yang bertemakan perpustakaan seperti ini terus berkembang untuk memperkaya dan dapat diambil barokahnya. Khususnya film ini, diharapkan hasil yang didapatkan lebih baik dan bisa menjadi bahan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC, 2010. “*Maling Spesialis Buku Langka*”. Dalam <https://bbc.in/2L7veG0> diakses pada tanggal 27 November 2017 pukul 13.18 WIB
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Imdb. 2004. “The Librarian: Quest for the Spear”. Dalam <https://imdb.to/2mqOdML> diakses pada tanggal 01 November 2017 pukul 23;14 WIB
- _____. 2006. “The Librarian: Return to King Solomon’s Mines”. Dalam <https://imdb.to/2Ln6top> diakses pada tanggal 02 November 2017 pukul 23;40 WIB
- _____. 2008. “The Librarian: The Curse for The Judas Chalice”. Dalam <https://imdb.to/2uxvYK6> diakses pada tanggal 02 November 2017 pukul 23;28 WIB
- KBBI online. 2018. Dalam <https://www.kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 21 Maret 2018 pukul 20;30 WIB
- Lasa, HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Lutfiyanti. 2015. “*Eksistensi Buku Dalam Film Agora Karya Alejandro Amenabor (Analisis Semiotika Charles Danders Pierce Dan Ferdinand De Saussure)*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Mundaroh. 2010. Dalam <https://bit.ly/2uyXx5P> diakses pada 31 maret 2018 pada pukul 03;38 WIB
- Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika: gaya, kode, dan matinya makna*. Jakarta: Matahari
- Setyawan, Hari. 2015. “*Representasi Nilai Buku Dalam Drama Televisi Biblia Koshodou No Jiken Tenchou (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. Yogyakarta: Fakultas Adab & Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sinaga, Dian. 2004. "*Kejahatan Terhadap Buku dan Perpustakaan*". Diunduh dari <http://perpusnas.go.id/magazine/kejahatan-terhadap-buku-dan-perpustakaan/> pada 15 Agustus 2018 pukul 01.58 WIB.

Sobur, Alex. 2006. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumartiningsih, Tatik. 2013. "*Pelestarian Naskah Kuno Di Perpustakaan Museum Radya Pustaka Surakarta*". Yogyakarta: Fakultas Adab & Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Utari, Rostic. 2016. "*Representasi Pustakawan Dalam Film Animasi The Fantastic Flying Book Of Mr. Morris Lessmore*". Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta